



Perkumpulan  
Assessment Center  
Indonesia



# KONGRES NASIONAL IV ASSESSMENT CENTER INDONESIA 2015

Selasa-Kamis, 15-17 September 2015

Trans Luxury Hotel Bandung

# **Membangun Manusia Indonesia untuk Meningkatkan Daya Saing**

HAMDI MULUK  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
INDONESIA

# POTRET SDM INDONESIA HARI INI (dalam beberapa Indikator)

- HDI = skor 0.684 rank = 108 dari 152 Negara
- Competitiveness Index 2014 = 86 dari 93
- Tenaga kerja yang *skilled* = 7,2 %
- Karakter org Indonesia : (Muchtar Lubis):
- 1) Munafik 2) Enggan Bertanggung Jawab 3) Feodal, 4) Percaya Takhayul, 5) Watak yang Lemah, 6) Tidak Hemat, 7) Lebih suka tidak bekerja keras, kecuali kalau terpaksa, 8) Tukang Menggerutu/ Berani Berbicara diBelakang, 9) Sok/suka pamer, 10) Muda meniru, 11) Cepat Cemburu dan Dengki, **TAPI 12) Artistik/Suka Seni**

Country	Score	Overall Rank	Income Group	Income Group Rank	Regional Group	Regional Group Rank
Switzerland	71.46	1	HI	1	EUR	1
Singapore	70.72	2	HI	2	ESEAO	1
Luxembourg	70.15	3	HI	3	EUR	2
United States	68.32	4	HI	4	NAC	1
Canada	66.49	5	HI	5	NAC	2
Sri Lanka	36.09	76	LM	10	CSA	3
Nicaragua	34.86	77	LM	11	LCN	15
India	34.12	78	LM	12	CSA	4
Paraguay	34.00	79	LM	13	LCN	16
Egypt	32.93	80	LM	14	NAWA	10
Bolivia	32.16	81	LM	15	LCN	17
Iran	32.09	82	UM	26	CSA	5
Cambodia	31.84	83	LI	1	ESEAO	12
Venezuela	31.76	84	UM	27	LCN	18
Morocco	31.60	85	LM	16	NAWA	11
Indonesia	31.13	86	LM	17	ESEAO	13
Ghana	30.39	87	LM	18	SSF	4
Uganda	29.86	88	LI	2	SSF	5
Pakistan	28.56	89	LM	19	CSA	6
Bangladesh	28.31	90	LI	3	CSA	7
Algeria	26.28	91	UM	28	NAWA	12
Madagascar	24.69	92	LI	4	SSF	6
Yemen	24.03	93	LM	20	NAWA	13

Note: All scores range between 0 and 100. Income groups are based on the World Bank Income Classification (July 2014). Economies are divided as per their 2013 gross national income (GNI) per capita, calculated using the World Bank Atlas method. The groups are: LI = Low Income (US\$1,045 or less); LM = Lower Middle Income (US\$1,046 to US\$ 4,125); UM = Upper Middle Income (US\$4,126 to US\$12,745); and HI = High Income (US\$12,746 or more).

Regional Groups are based on the United Nations Regional Classification (October 2013). The groups are: EUR = Europe; NAC = North America; LCN = Latin, Central America and the Caribbean; CSA = Central and Southern Asia; ESEAO = Eastern, Southeastern Asia and Oceania; NAWA = Northern Africa and Western Asia; SSF = Sub-Saharan Africa

# Human Development Index (HDI) - 2010 Rankings

## Very High Human Development

1. Norway
2. Australia
3. New Zealand
4. United States
5. Ireland
6. Liechtenstein
7. Netherlands
8. Canada
9. Sweden
10. Germany
11. Japan
12. Korea (Republic of)
13. Switzerland
14. France
15. Israel
16. Finland
17. Iceland
18. Belgium
19. Denmark
20. Spain
21. Hong Kong, China (SAR)
22. Greece
23. Italy
24. Luxembourg
25. Austria

## High Human Development

43. Bahamas
44. Lithuania
45. Chile
46. Argentina
47. Kuwait
48. Latvia
49. Montenegro
50. Romania
51. Croatia
52. Uruguay
53. Libyan Arab Jamahiriya
54. Panama
55. Saudi Arabia
56. Mexico
57. Malaysia
58. Bulgaria
59. Trinidad and Tobago
60. Serbia
61. Belarus
62. Costa Rica
63. Peru
64. Albania
65. Russian Federation
66. Kazakhstan
67. Azerbaijan
68. Bosnia and Herzegovina

## Medium Human Development

86. Fiji
87. Turkmenistan
88. Dominican Republic
89. China
90. El Salvador
91. Sri Lanka
92. Thailand
93. Gabon
94. Suriname
95. Bolivia (Plurinational State of)
96. Paraguay
97. Philippines
98. Botswana
99. Moldova (Republic of)
100. Mongolia
101. Egypt
102. Uzbekistan
103. Micronesia (Federated States of)
104. Guyana
105. Namibia
106. Honduras
107. Maldives
108. Indonesia
109. Kyrgyzstan

## Low Human Development

128. Kenya
129. Bangladesh
130. Ghana
131. Cameroon
132. Myanmar
133. Yemen
134. Benin
135. Madagascar
136. Mauritania
137. Papua New Guinea
138. Nepal
139. Togo
140. Comoros
141. Lesotho
142. Nigeria
143. Uganda
144. Senegal
145. Haiti
146. Angola
147. Djibouti
148. Tanzania (United Republic of)
149. Côte d'Ivoire
150. Zambia
151. Gambia
152. Rwanda



Perkumpulan  
Assessment Center  
Indonesia

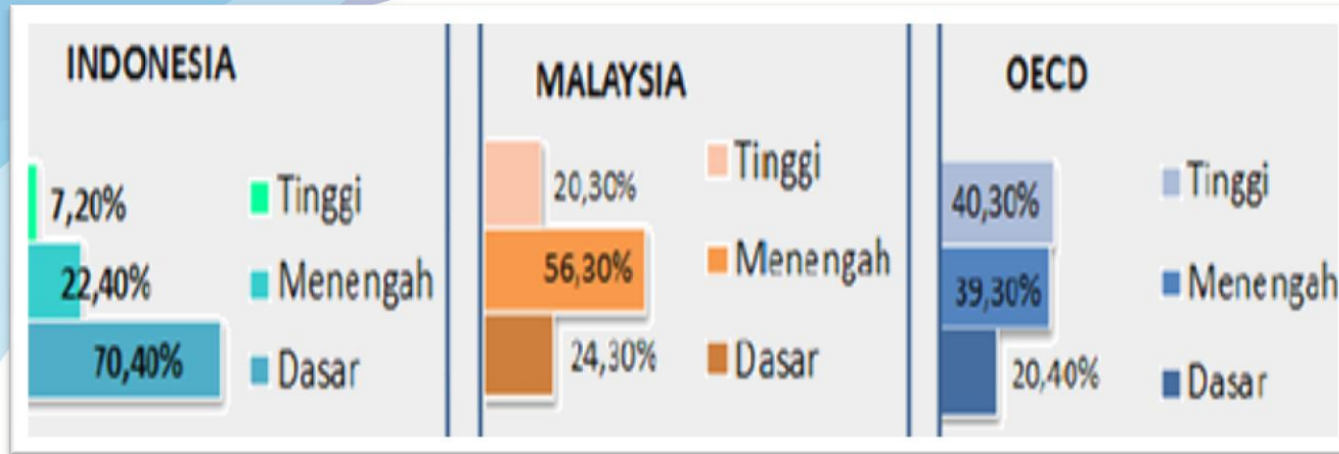
## The Human Development Index in Southeast Asia

	2013 HDI rank	2013 HDI score	Annual HDI growth (%)	
			1990-2000	2000-2013
Singapore	9	0.901	0.72	0.92
Brunei	30	0.852	0.46	0.27
Malaysia	62	0.773	1.12	0.58
Thailand	89	0.722	1.27	0.83
Indonesia	108	0.684	1.44	0.90
Philippines	117	0.660	0.46	0.49
Vietnam	121	0.638	1.70	0.96
Timor Leste	128	0.620		2.25
Cambodia	138	0.584	1.47	1.75
Lao PDR	139	0.589	1.83	1.44
Myanmar	150	0.524	1.94	1.69

Source: Human Development Report 2014.



# Tenaga Kerja (*Human Capital*)



- ❑ Tenaga kerja Indonesia yang memiliki kualifikasi pendidikan tinggi berjumlah 7,2%. Yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah hanya 22,4%, sementara mayoritas tenaga kerja berkualifikasi pendidikan dasar.
- ❑ APK Pendidikan Tinggi baru mencapai 30%, dengan jumlah mahasiswa 6,876,680 yang menempuh studi di 22.621 program studi di 4.278 perguruan tinggi. [disparitas kualitas]
- ❑ Peneliti Indonesia hanya 544 dari 1 juta penduduk. Padahal di Turkey = 1.730, Pr China = 1.285, Japan = 7.021, Malaysia 2.384, Singapura 7.199, dan Brazil 1.203 (<http://data.uis.unesco.org>; 11 July 2014)

# Kesimpulannya:

- Kalau Indonesia mau maju tidak ada pilihan lain selain : Membangun Manusianya.
- Membangun Fisik & Mental
- Persoalan Klasik

# Strategi Membangun SDM Bangsa Indonesia

- Tiga Pilar : Institusi Pendidikan
- Lembaga-Lembaga pelatihan
- Sektor Swasta / Pengembangan karir



Perkumpulan  
Assesmen  
Indonesia

# MEMBANGUN SDM BERBASIS KOMPETENSI YANG BERDAYA SAING



**PRODUKTIVITAS DAN  
KUALITAS TENAGA KERJA**

**KOMPETENSI DAN  
PROFESIONALISME SDM**

INOVATIF



**DAYA SAING  
INTERNASIONAL**

**DAYA SAING  
NASIONAL**



**PENGEMBANGAN SDM  
BERBASIS KOMPETENSI**

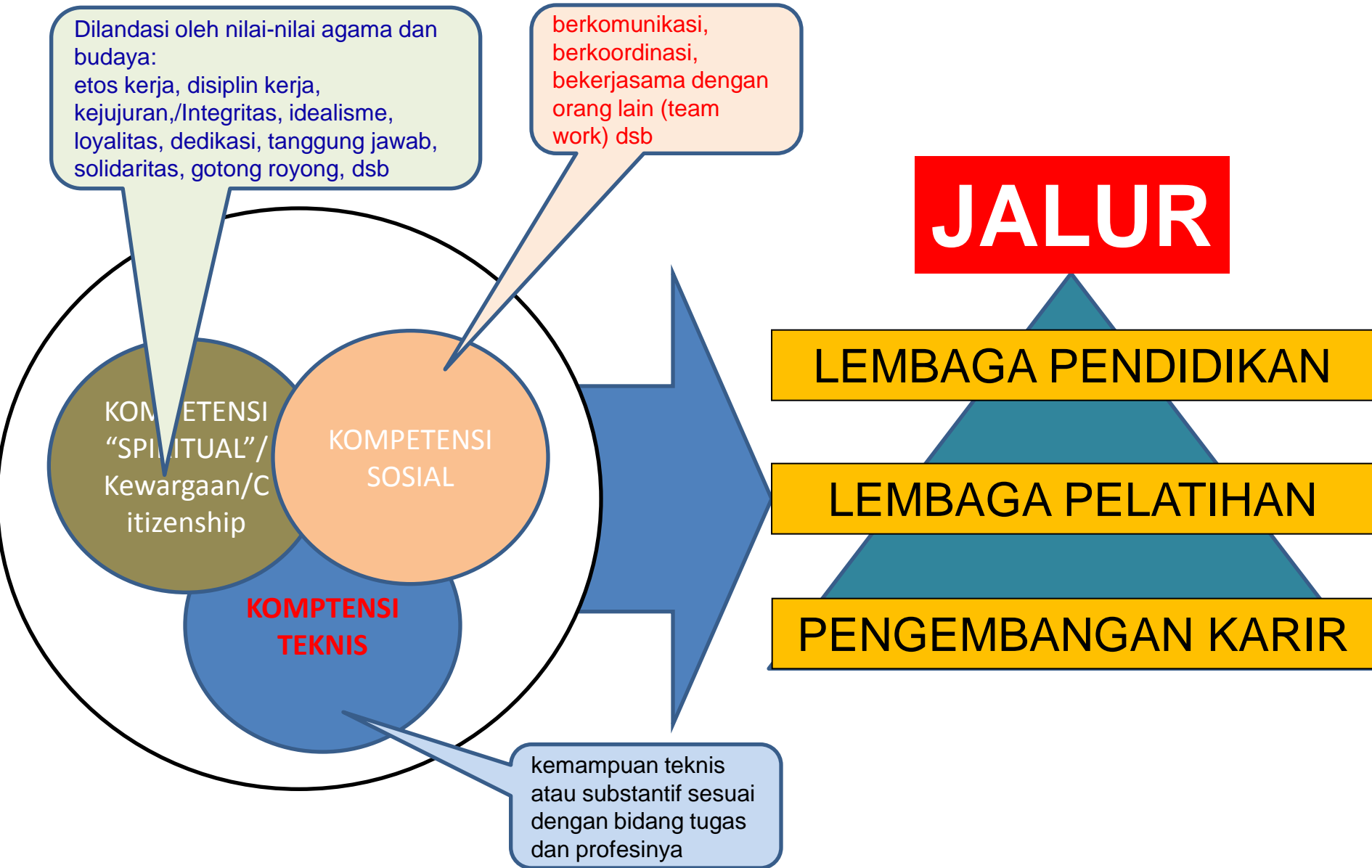


LEMBAGA  
DIKLAT

PENGEMBANGAN  
KARIR

\* Diadaptasi dari Kementerian Tenaga kerja

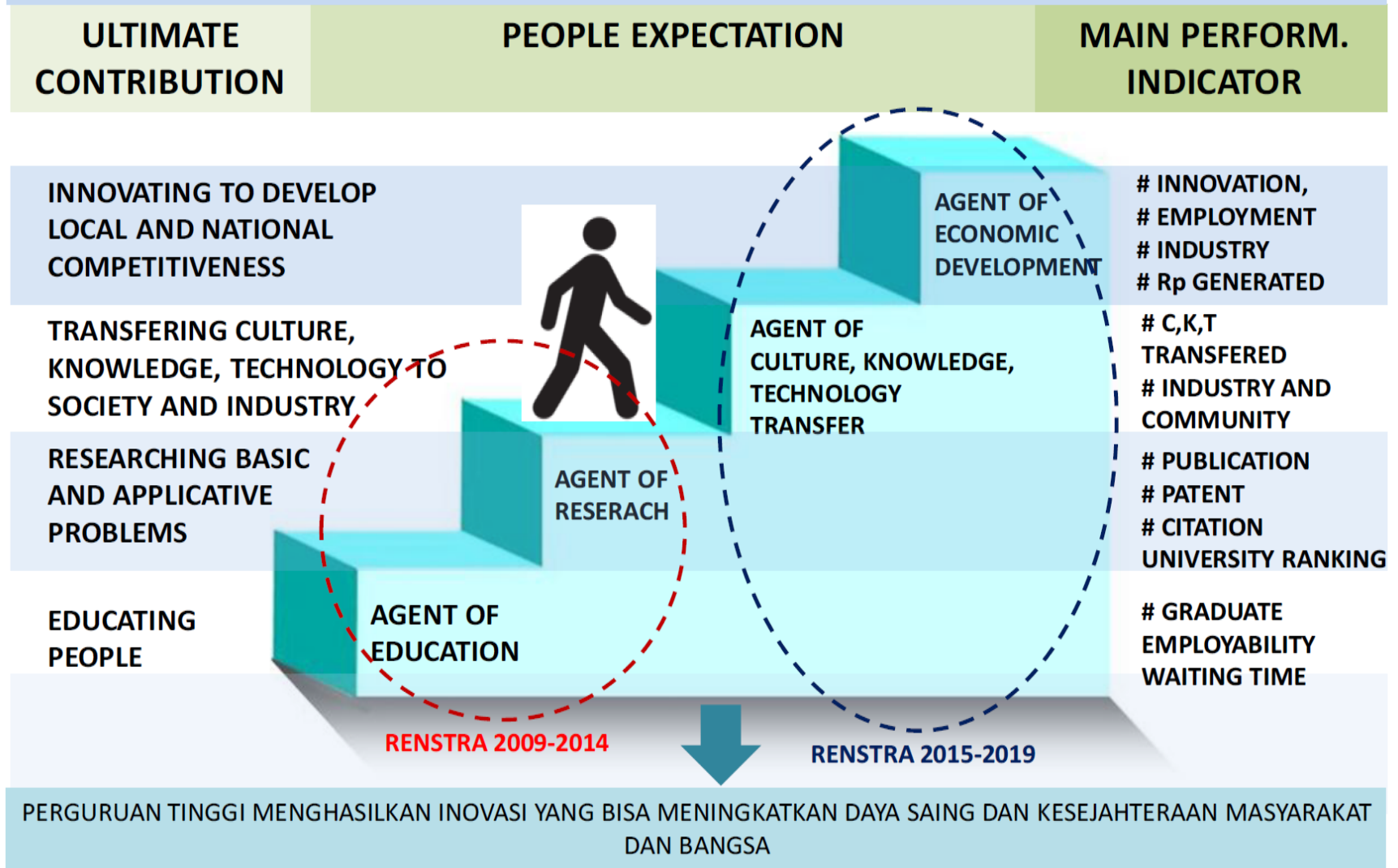
# MEMBANGUN KOMPETENSI SDM INDONESIA UNGGUL





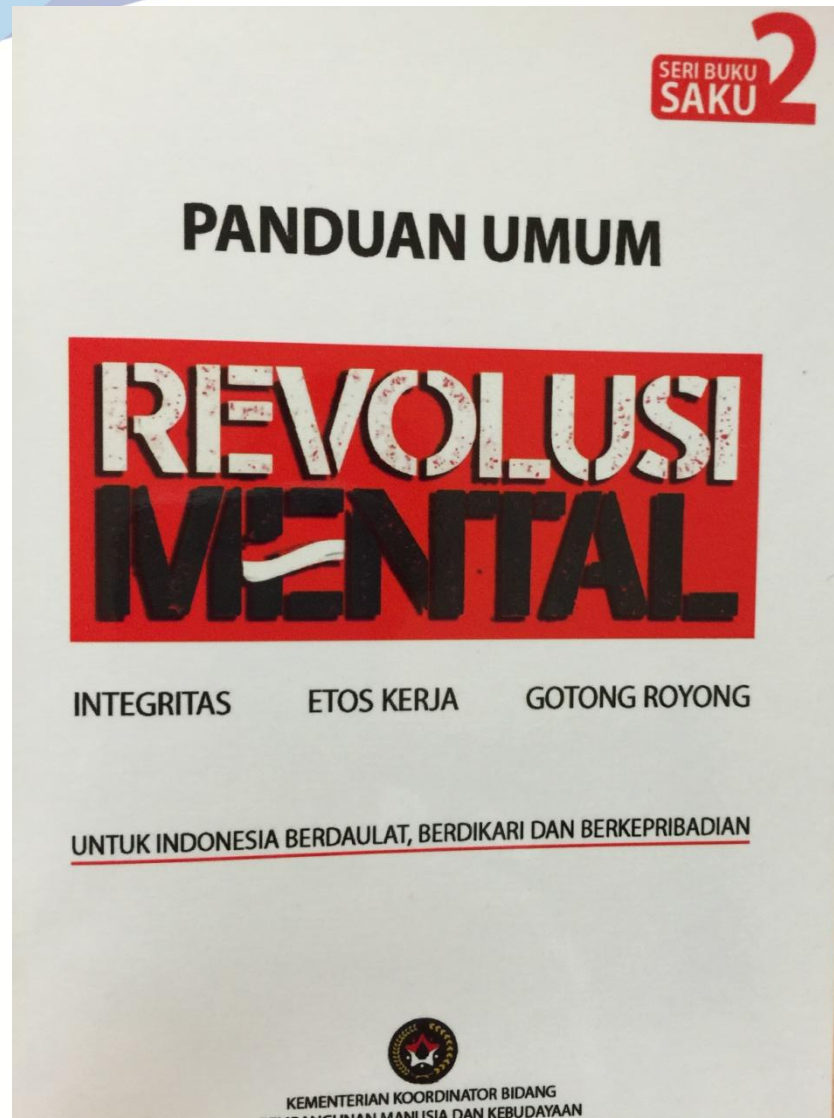
# OPTIMALISASI PERAN PENDIDIKAN TINGGI

"...university encompasses a 'third-mission' of economic development in addition to research and teaching." Readings (1996)



\*\* Kementerian Pendidikan Tinggi Dan Riset

# PEMBANGUNAN SDM DALAM PERSPEKTIF REVOLUSI MENTAL



# Mengapa Indonesia Memerlukan Revolusi Mental?

1. Kita sudah terlalu lama membiarkan praktik-praktik dalam berbangsa dan bernegara dilakukan dengan cara-cara tidak jujur, tidak memegang etika dan moral, tidak bertanggung-jawab, tidak dapat diandalkan, dan tidak bisa dipercaya. Dengan kata lain sebagai bangsa kita **kehilangan nilai-nilai Integritas**.
2. Dalam bidang perekonomian kita tertinggal jauh dari negara-negara lain, karena kita **kehilangan etos kerja** keras, daya juang, daya saing, semangat mandiri, kreatifitas dan semangat inovatif.
3. Sebagai bangsa **kita krisis Identitas**. Karakter kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai semangat Gotong royong, saling bekerja-sama demi Kemajuan bangsa meluntur. Kita harus mengembalikan karakter Bangsa Indonesia ke watak luhurnya, yaitu Gotong Royong



# Bagan Konsepsi Revolusi Mental Jokowi

INSTITUSI / KELEMBAGAAN STRUKTURAL

Pemilihan tidak langsung, pemilu tidak demokratis  
Ekonomi surut,  
Kelembagaan MPR, Otonomi, UU : daerah/ nasional

TRANSFORMASI

INSTITUSI / KELEMBAGAAN STRUKTURAL

- Pemilihan Umum Langsung/Demokratis.
- Amandemen UUD: bentuk : KPK, MK, Otonomi Daerah
- Perubahan UUD Nasional/Daerah, Otonomi
- Pertumbuhan Ekonomi (10 besar dunia),

BUDAYA / NILAI, MINDSET, PERILAKU, PARADIGMA

- Korupsi, Serakah/rakus
- Tidak Jujur
- Opportunis
- Malas/Etos kerja rendah
- Ingin menang sendiri/tdk sportif
- Tidak taat hukum
- Feodal, Mental "budak", rendah diri, Tidak rasional
- Tergantung/tidak mandiri,
- Intoleransi , kekerasan (Premanisme?)

TRANSFORMASI

BUDAYA / NILAI, MINDSET, PERILAKU, PARADIGMA

- Tidak korupsi
- Tdk serakah, jujur, Sportif,
- Etos kerja tinggi, rasional, Kreatif, inovatif
- Meritokratik,
- Taat hukum
- Mandiri, mental "Tu

Character Building

Nation Building

Tawaran: Revolusi Mental: Damai (non violent) TRISAKTI

Cita-cita Proklamasi: Masy sejahtera, adil, makmur, sehat, cerdas. dsthva

# Apa itu Revolusi Mental?

- 1. Revolusi Mental** adalah gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, pola pikir, sikap-sikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian.
- 2. Revolusi Mental** dengan kata lain dapat dikatakan sebagai Gerakan Hidup Baru bangsa Indonesia.
- 3. Revolusi Mental** bertumpu pada tiga nilai-nilai dasar : Integritas, Etos kerja dan Gotong Royong.

# 3 Tujuan Revolusi Mental


- 1 Mengubah cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku dan cara kerja yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.
- 2 Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern dengan fondasi tiga pilar Trisakti.
- 3 Mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi, dan berkepribadian yang kuat melalui pembentukan manusia Indonesia baru yang unggul menerapkan nilai-nilai integritas, kerja keras, dan semangat gotong royong.





Perkumpulan  
Assessment Center  
Indonesia

# TIGA KELOMPOK NILAI REVOLUSI MENTAL

*Revolusi Mental* Tiga Nilai Utama Revolusi Mental *Revolusi Mental*

  
**Integritas**  
*Jujur, Dapat Dipercaya,  
Berkarakter, Bertanggung  
Jawab, dan Konsisten*

  
**Etos Kerja**  
*Etos Kerja, Daya Saing,  
Optimis, Inovatif, dan  
Produktif*

  
**Gotong royong**  
*Kerjasama, Solidaritas,  
Tolong-menolong, Peka,  
Komunal, dan Berorientasi  
pada Kemaslahatan*

5

# Contoh-contoh Kegiatan yang Merupakan Gerakan Revolusi Mental

- **SEKTOR PEMERINTAH:**

1. Reformasi Birokrasi,
2. Pelayanan satu atap
3. Transparansi anggaran
4. Pembuatan SOP pelayanan Publik seluruh Indonesia,
5. Program Monitoring: perencanaan, implementasi dan laporan pogram di kementerian/lembaga
6. Membuat Portal pengaduan masyarakat atas pelayanan publik
7. Gerakan disiplin waktu kerja
8. Pendidikan karakter di sekolah-sekolah

# Contoh-contoh Kegiatan yang Merupakan Gerakan Revolusi Mental

- **SEKTOR SWASTA/BISNIS:**

1. Program Inkubasi bisnis
2. Penguatan kemitraan pengusaha kecil, menengah dan besar
3. Insentif bagi produk lokal yang inovatif
4. Kolaborasi pengusaha dan pemerintah menyelenggarakan “indonesian Bazaar” di luar negeri,

# Contoh-contoh Kegiatan yang Merupakan Gerakan Revolusi Mental

- **SEKTOR MASYARAKAT:**

1. Gerakan taat hukum
2. Gerakan hidup bersih
3. Gerakan peduli lingkungan
4. Gerakan Tertib berlalu-lintas
5. Pembuatan iklan masyarakat film pendek, *happening arts* gerakan revolusi mental
6. Gerakan partai politik “bersih”
7. Komunitas Kreatif
8. Menciptakan “pulau integritas” di lingkungan RT, RW, Komunitas, Ormas-Orpol.

# KESIMPULAN:

- Jadi SDM “UNGGUL” yang kita cita-citakan :
- 1. KOMPETENSI MORAL : → kelompok INTEGRITAS : Jujur, dapat dipercaya, Berkarakter baik, Bertanggung jawab, Konsisten
- 2. KOMPETENSI “TEKNIS”/”KECAKAPAN” → etos kerja, Mandiri, Optimis, Kreatifitas, Kerja keras, Inovatif, produktif, Daya Saing,
- 3. KOMPETENSI “SOSIAL”/KEBANGSAAN/NASIONALISME/IDEALISME, → GOTONG ROYONG.

# KESIMPULAN

- Perlu ada kemauan Politik (anggaran) dan desain yang jelas dan konsisten untuk menetapkan dalam berapa tahun sasaran pembangunan SDM yang berkelanjutan itu mau dicapai.
- Gerakan Revolusi Mental harus dimanfaatkan sebagai momentum untuk “berbenah-benah” dalam soal pembenahan SDM bangsa Indonesia
- Pendidikan, pelatihan, dunia kerja satu kesinambungan.
- *Meritocratic society* : ini kata kuncinya.
- Tantangan bagi dunia *assesment center* : bagaimana mengukurnya.